

## ABSTRAK

**Vella Afrilia NPM: 19250085** “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Kalianda”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Muhammaadiyah Metro (UMM). Penelitian ini dibimbing oleh bapak Dr. Sujino M.Pd. I dan Bapak Heri Cahyono, M.Pd. I.

Latar belakang yang berbeda-beda baik dari agama, ras, suku dan budaya yang ada pada siswa di SMA Negeri 2 Kalianda, maka diperlukannya sikap moderasi beragama pada siswa. didunia yang semakin terglobalisasi siswa datang dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Moderasi beragama menjadi penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghormati semua kepercayaan. Sebagai sarana untuk mengenalkan dan menanamkan pemahaman sikap moderasi beragama pendidikan sangatlah berperan penting. Untuk menanamkan hal tersebut maka diperlukan strategi pembelajaran guru PAI penelitian ini untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran dan nilai moderasi beragama pada siswa dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data penelitian antara lain Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru, dan siswa SMA Negeri 2 Kalianda. Teknik pengumpulan data ialah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil Penelitian yang dapat peneliti simpulkan strategi Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kalianda berhasil efektif dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik melalui strategi inklusif, dialog interaktif, diskusi terbuka, dan pendekatan inovatif. Guru-guru membentuk lingkungan positif, mempromosikan toleransi, dan mengajarkan nilai-nilai moderasi secara praktis, menciptakan generasi yang toleran dan menghargai perbedaan agama serta budaya. Faktor pendukung termasuk metode pembelajaran interaktif dan kolaborasi lintas agama, sementara hambatan diatasi melalui strategi inklusif dan diskusi bermakna.

**Kata Kunci : Strategi guru PAI, Moderasi Beragama**